

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari uji regresi linier sederhana, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,002. Artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pola asuh otoriter berpengaruh terhadap *psychological well being* pada usia remaja awal. Hasil koefisien determinasi diketahui bahwa *R Square* bernilai sebesar 0,048 yang artinya variabel pola asuh otoriter memberikan sumbangan pengaruh sebesar 4,8%. Dari hasil nilai koefisien regresi bernilai minus yaitu sebesar -0,019, dengan demikian dapat dikatakan bahwa pola asuh otoriter berpengaruh negatif terhadap *psychological well being* pada usia remaja awal. Artinya semakin tinggi pola asuh otoriter maka semakin rendah tingkat *psychological well being* pada usia remaja awal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, yang telah diuraikan maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi orang tua

Diharapkan bagi orang tua untuk memberi kebebasan bagi anak untuk mengungkapkan pendapat serta memilih keputusannya sendiri dalam menyikapi permasalahan agar kedepannya anak dapat tumbuh sebagai individu yang optimal.

2. Bagi para siswa MTs NU Trate Gresik

Dari hasil penelitian, disarankan bagi para siswa untuk dapat lebih membina hubungan yang positif dengan orang lain, mulai fokus pada kelebihan diri agar dapat menentukan tujuan hidup serta mengerti dan mengenal tempat bersosialisasi agar dapat mendukung potensi diri sehingga tumbuh menjadi individu yang positif.

3. Bagi MTs NU Trate Gresik

Dari hasil penelitian, disarankan bagi sekolah yakni MTs NU Trate Gresik untuk dapat membina siswa-siswinya agar mencapai tingkat *psychological well being* yang tinggi melalui program-program seperti, belajar kelompok untuk

meningkatkan hubungan yang positif dengan orang lain, memperbanyak jenis ekstrakurikuler untuk membantu para siswa mengenali dan mendukung potensinya, serta memberi program-program yang ditujukan guna melatih siswa merencanakan karirnya atau bahkan menentukan tujuan hidupnya, contohnya seperti program mind mapping.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan teori lain yang belum digunakan pada penelitian ini, contohnya teori milik Riberio. Selain itu, untuk mengembangkan penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan faktor dari sisi internal yang bisa mempengaruhi *psychological well being* contohnya seperti faktor jenis kelamin, evaluasi terhadap pengalaman hidup dan *locus of control*.

